PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 04 Desember 2024 Halaman: 2

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

BUTUH SOSIALISASI: Pengemudi becak kayuh listrik menunggu calon penumpang di kawasan Malioboro, Kota Jogja, kemarin (3/12). Namun, jumlah armada becak ini masih terbatas, sehingga belum mendominasi di jalanan.

40 Becak Listrik Beroperasi di Malioboro

Dukung Program Low Emission di Kawasan Sumbu Filosofis

JOGJA – Pemprov DIJ telah merilis 50 becak listrik untuk beroperasi di kawasan sumbu filosofis Malioboro beberapa waktu yang lalu. Langkah ini sebagai upaya untuk mendukung program *low emission* di kawasan sumbu filosofis. "Becak itu sudah beroperasi di lapangan, tapi karena jumlahnya baru 40 unit, di lapangan masih belum terlihat mendominasi," ujar Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan DIJ W Sapto Nugroho, kemarin (3/12).

Menurutnya masyarakat masih banyak yang menanyakan operasional becak listrik tersebut. Itu karena bentor (becak motor) masih mendominasi di wilayah Malioboro. Hal ini juga menjadi catatan bagi Dishub DIJ karena frekuensi operasional becak listrik masih jarang. "Sebanyak 40 becak listrik telah beroperasi, sisanya 10 unit untuk cadangan," tuturnya.

Area operasional becak listrik memang difokuskan di sekitaran Malioboro. Selain itu, area pangkalan becak listrik di Malioboro masih belum terlihat karena banyak yang berkeliling. Antusiasme masyarakat juga cukup tinggi dalam merespons adanya becak listrik tersebut. "Saat rilis dulu, langsung banyak permintaan dari masyarakat," bebernya.

Tetapi, 50 unit yang dirilis tersebut belum bisa mengkaver seluruh kebutuhan tranportasi becak di Malioboro. Maka dari itu, ia berharap tidak hanya dari Pemprov DIJ, namun pengadaan unit becak listrik bisa didukung oleh pihak swasta atau Pemerintah Kota Jogja. Contohnya melalui program CSR. "Ini kan sebagai stimulan bahwa ada kendaraan umum yang ramah lingkungan," jelasnya.

Selain mendukung program *low emission* di kawasan sumbu filosofis, becak listrik juga perlahan sebagai pengganti keberadaan bentor. Bentor secara aturan juga tidak sesuai dan populasinya banyak. "Hampir polulasi becak kayuh hilang tergantikan bentor. Padahal justru becak kayuh lebih ramah lingkungan," tegasnya.

Komplain terkait becak listrik sejauh ini belum ada. Namun publikasi dan sosialisasi terkait keberadaan becak listrik masih perlu ditingkatkan. Masyarakat luas harus tahu bahwa sudah ada angkutan umum yang ramah lingkungan. "Apalagi ini momen libur Nataru, banyak wisatawan liburan ke Malioboro," ujarnya.

Tarif becak listrik diserahkan ke para pengemudi dengan patokan jarak. Pihaknya bertugas untuk mendorong wisatawan dan masyarakat dalam kemudahan menggunakan akses fasilitas tersebut. **(oso/din/zl)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005